



PEMERINTAH KOTA TANGERANG

DINAS KESEHATAN KOTA TANGERANG

Jl. Daan Mogot No.69 Sukaasih Kota Tangerang Banten (15111)

Telepon (021) 5523676 Pos-el dinkes@tangerangkota.go.id

Laman dinkes.tangerangkota.go.id

Tangerang, 11 November 2024

Nomor : B/9892/100.3.9/XI/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Narasumber**

Yth.
Sekolah Pascasarjana UHAMKA u.p. Dr. Hermawan Saputra
di -
J A K A R T A

Sehubungan dengan perkembangan teknologi dalam bidang kesehatan dan pentingnya pengelolaan data medis yang lebih efektif, maka dengan ini Dinas Kesehatan Kota Tangerang bermaksud akan menyelenggarakan acara *Focus Group Discussion* (FGD) dalam kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan.

Untuk itu, kami mohon kesediaan Bapak menugaskan Praktisi profesional atau akademisi yang berpengalaman dalam bidang ini untuk menjadi narasumber dalam kegiatan yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 14 November 2024
Pukul : 09:00:00 s.d 16:00:00 WIB
Tempat : Aula E - Dinas Kesehatan Kota Tangerang
Acara : Focus Group Discussion (FGD) - Tantangan Kebijakan dan Penerapan RME - Dampak dan Solusi Implementasi SIK terhadap Keamanan Data pada RME

Adapun peserta FGD adalah Pengelola SIK dan Pelaksana SIK (tenaga Rekam Medis) di lingkungan Dinas Kesehatan. Kelengkapan administrasi kami harapkan bagi Narasumber melengkapi dengan Surat Tugas dan NPWP. Untuk konfirmasi kegiatan dapat menghubungi Sdri. Ani Adirahmini (081806771392).

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS

dr. Dini Anggraeni, MM
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 197705012005012010



Catatan:
Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, surat ini telah ditandatangani secara elektronik yang tersertifikasi oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



SURAT TUGAS

Nomor : 2262/SPs/TU/2024

Pimpinan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memberikan tugas kepada:

Nama : **Dr. Hermawan Saputra, S.K.M., MARS., CICS.**

Tugas : Menjadi **Narasumber** Kegiatan FGD dalam kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan "Tantangan Kebijakan dan Penerapan MRE - Dampak dan Solusi Implementasi SIK terhadap Keamanan Data pada RME" yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Tangerang.

Hari, tanggal : Kamis, 14 November 2024

Waktu : 09.00 s.d. 16.00 WIB

Tempat : Aula E – Dinas Kesehatan Kota Tangerang
Jl. Daan Mogot No. 69 Sukaasih Kota Tangerang Banten

Catatan : 1. Setelah melaksanakan tugas diharapkan membuat laporan secara tertulis kepada yang memberi tugas
2. Semua biaya dan akomodasi selama kegiatan berlangsung ditanggung oleh instansi yang mengundang

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala.

Jakarta, 11 Jumadil Awal 1446 H

13 November 2024 M

a.n. Direktur

Sekretaris Bidang II,



Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd.

Tembusan Yth.:

Direktur SPs UHAMKA (sebagai laporan)

Visi : Sekolah Pascasarjana Profetik dalam mendidik sumberdaya manusia yang memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial





PEMERINTAH KOTA TANGERANG

DINAS KESEHATAN KOTA TANGERANG

Jl. Daan Mogot No.69 Sukaasih Kota Tangerang Banten (15111)

Telepon (021) 5523676 Pos-el dinkes@tangerangkota.go.id

Laman dinkes.tangerangkota.go.id

Tangerang, 11 November 2024

Nomor : B/9892/100.3.9/XI/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Narasumber**

Yth.

Sekolah Pascasarjana UHAMKA u.p. Dr. Hermawan Saputra

di -

J A K A R T A

Sehubungan dengan perkembangan teknologi dalam bidang kesehatan dan pentingnya pengelolaan data medis yang lebih efektif, maka dengan ini Dinas Kesehatan Kota Tangerang bermaksud akan menyelenggarakan acara *Focus Group Discussion* (FGD) dalam kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan.

Untuk itu, kami mohon kesediaan Bapak menugaskan Praktisi profesional atau akademisi yang berpengalaman dalam bidang ini untuk menjadi narasumber dalam kegiatan yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 14 November 2024
Pukul : 09:00:00 s.d 16:00:00 WIB
Tempat : Aula E - Dinas Kesehatan Kota Tangerang
Acara : Focus Group Discussion (FGD) - Tantangan Kebijakan dan Penerapan RME - Dampak dan Solusi Implementasi SIK terhadap Keamanan Data pada RME

Adapun peserta FGD adalah Pengelola SIK dan Pelaksana SIK (tenaga Rekam Medis) di lingkungan Dinas Kesehatan. Kelengkapan administrasi kami harapkan bagi Narasumber melengkapi dengan Surat Tugas dan NPWP. Untuk konfirmasi kegiatan dapat menghubungi Sdri. Ani Adirahmini (081806771392).

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS

dr. Dini Anggraeni, MM
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 197705012005012010



Catatan:

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, surat ini telah ditandatangani secara elektronik yang tersertifikasi oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



TANTANGAN KEBIJAKAN DAN PENERAPAN RME

*Dampak Solusi Implementasi
SIK Terhadap Keamanan Data
pada RME*

Kamis, 14 November 2024

Presented By:
Dr. Hermawan Saputra, SKM., MARS., CICS.



hermawan.saputradr@gmail.com



+62 812-8299-485



PENDIDIKAN

- SDN INPRES SANGIA SAPE BIMA
- SLTPN 1 SAPE BIMA
- SMUN 1 RABA BIMA
- S1-S2-S3 FKM UI (UNIV. INDONESIA)
- Hospital Management Program Singapore
- Certified International Communication Specialist by American Academy

Pekerjaan dan Organisasi

- Associate Professor UHAMKA
- Koordinator PSQH P3M UI
- Ketua MPKU PWM DKI JAKARTA
- Dewan Pengawas Radjak Hospital Group
- Pendiri dan Dewan Pengawas LAFKESPRI
- Pendiri dan Dewan Pakar IKAMARS UI
- Dewan Kehormatan & Etik KOHKARSSI
- Wakil Ketua CCM Global Fund Indonesia
- **Ketum Terpilih PP IAKMI**
- Praktisi Kesehatan untuk Perubahan Perilaku
- Praktisi Komunikasi Kesehatan di Media Nasional & Internasional



Dr. Hermawan Saputra, SKM., MARS., CICS.

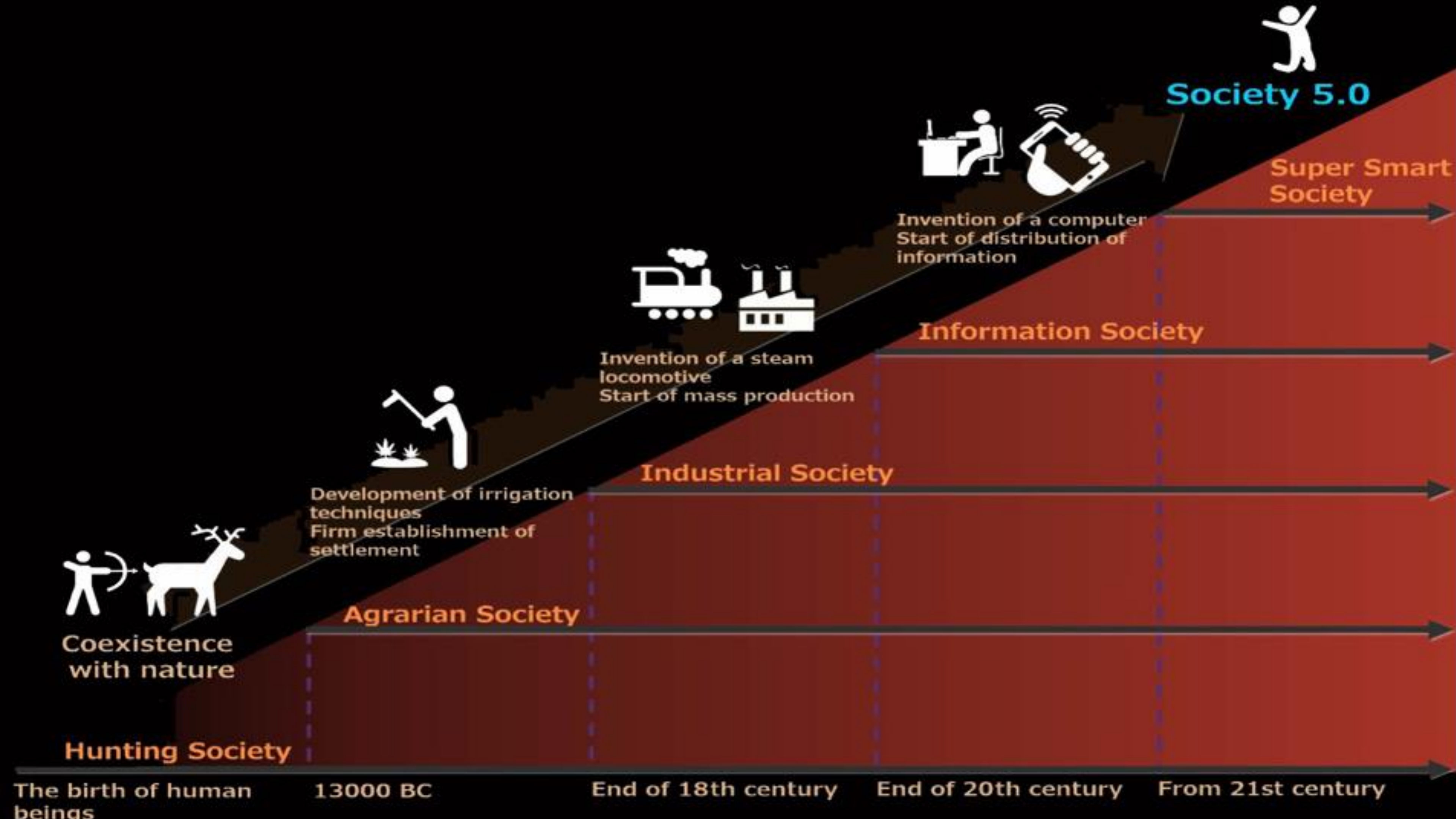




TANAH AIR INDONESIA

BANGSA INDONESIA

BAHASA INDONESIA



The diagram illustrates five applications of Electronic Healthcare (E-Health) arranged in a 2x3 grid. Each application is represented by an image and a corresponding label in a purple box.

- TELELABORATORI**: An illustration of a laboratory setting with scientists working at a bench with various glassware and equipment.
- OFFLINE MODE E-HEALTH**: A central illustration featuring a hand holding a smartphone, surrounded by various icons representing healthcare, technology, and communication.
- TELEFARMASI**: An illustration of a hand holding a white envelope with a green cross and the word "Prescription" written on it, positioned over a laptop screen.
- Pengembangan TELEMEDISIN**: An illustration of a hand holding a stethoscope, positioned over a laptop screen.
- TELE MENTAL**: An illustration of two hands holding smartphones, each displaying a person's face, with a video call icon and a red envelope icon between them.
- RESEARCH ACCELERATION**: An illustration of a person sitting at a desk with a laptop, surrounded by icons representing research, communication, and progress.

OFFLINE MODE E-HEALTH

TELEFARMASI

TELE MENTAL

RESEARCH ACCELARATION



Tele Nutrient



TELE ULTRASONOGRAFI,
TELE RADIOLOGI

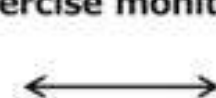
Hospital



Web App

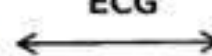
TELE KARDIOLOGI/Vita Phone

Real-time
Exercise monitoring



Internet

Blood Pressure
Heart Rate
ECG



Home

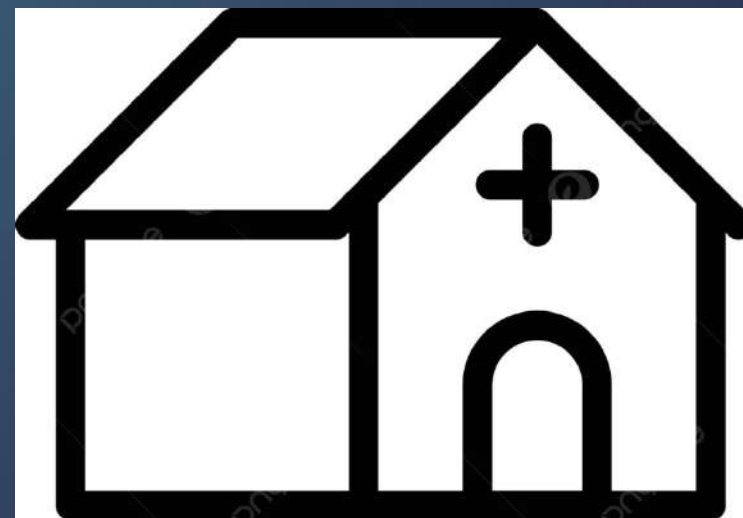
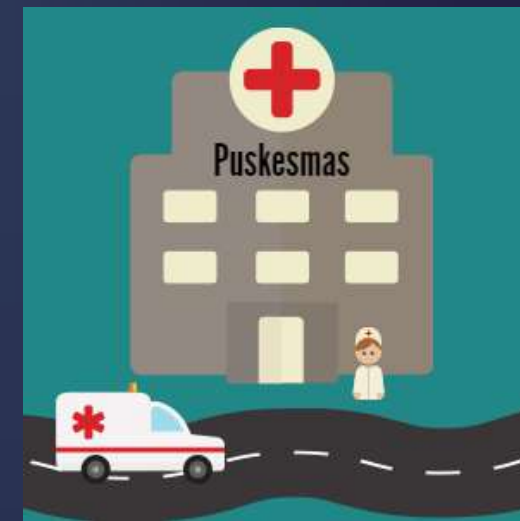


Tablet



IoT-equipped
Ergometer

Wireless Electrocardiographic
Monitoring Device



IS THE DATA
WELL
PROTECTED?

PASTIKAN ANDA CIAP!



WHAT IS DATA SECURITY?

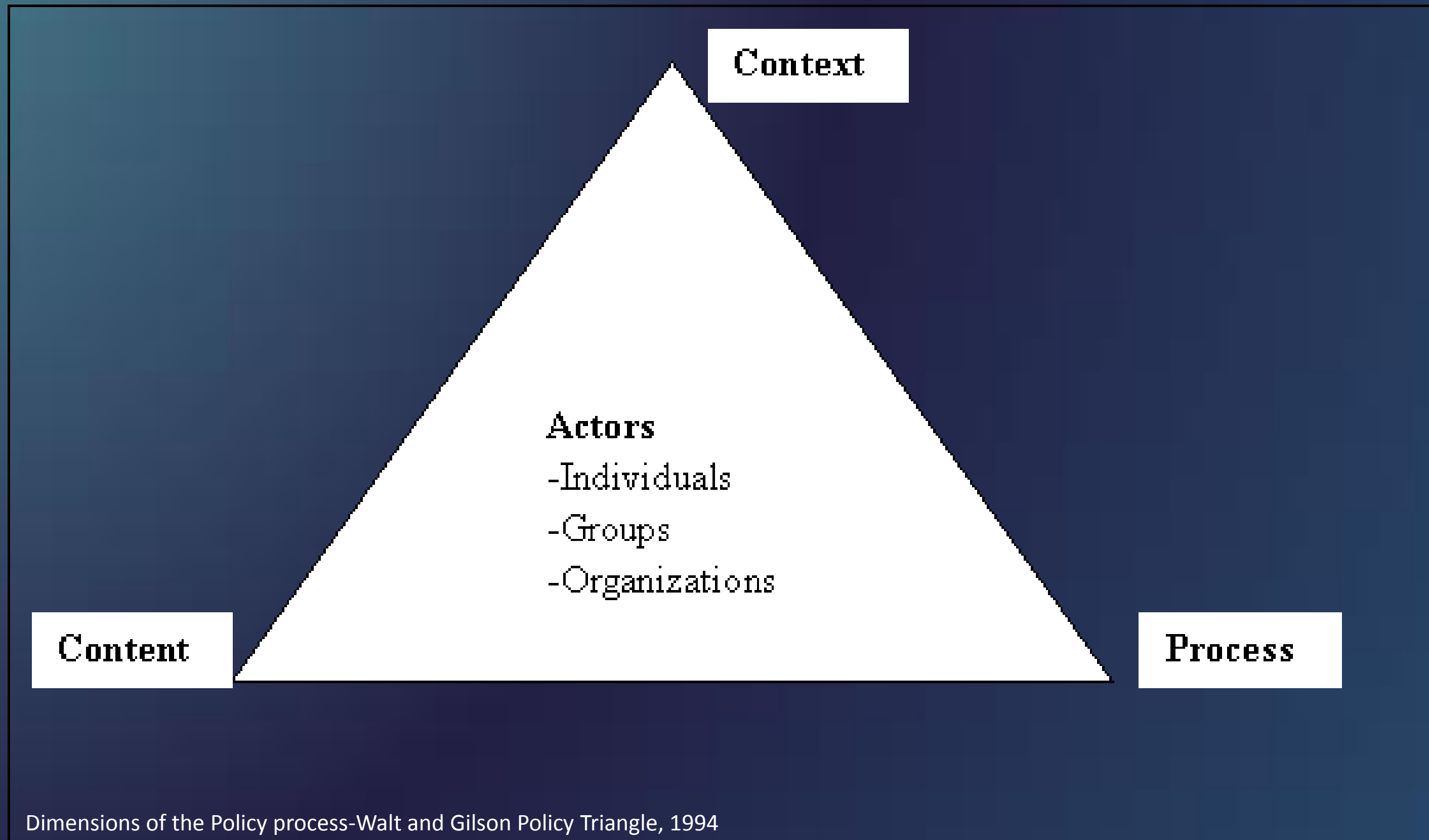


Praktik melindungi data dari akses, penggunaan, atau pengungkapan yang tidak sah. Tujuan utamanya yaitu **menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data untuk mencegah risiko seperti pencurian, manipulasi, atau kehilangan data**. Data security mencakup berbagai teknik seperti enkripsi, kontrol akses, pemantauan jaringan, dan penggunaan firewall. Ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan pengguna, mencegah kebocoran informasi pribadi atau bisnis, serta mematuhi regulasi perlindungan data.





SIKLUS KEBIJAKAN PUBLIK



PENGATURAN REKAM MEDIS MENURUT PERMENKES RI NO. 24 TAHUN 2022 PASAL 2 MEMILIKI TUJUAN SEBAGAI BERIKUT :



Meningkatkan
mutu pelayanan
kesehatan



Memberikan
kepastian hukum
dalam
penyelenggaraan
dan pengelolaan
Rekam Medis



Menjamin
keamanan,
kerahasiaan,
keutuhan, dan
ketersediaan data
Rekam Medis



Mewujudkan
penyelenggaraan dan
pengelolaan Rekam
Medis yang berbasis
digital dan
terintegrasi

KERAHASIAAN DAN PRIVASI DATA DALAM PERMENKES NOMOR 24 TAHUN 2022 TENTANG REKAM MEDIS

Menekankan pentingnya kerahasiaan data pasien dalam penyimpanan dan pengelolaan rekam medis.

Pasal 29

- (1) Rekam Medis Elektronik harus memenuhi prinsip keamanan data dan informasi, meliputi:
 - a. kerahasiaan;
 - b. integritas; dan
 - c. ketersediaan.
- (2) Kerahasiaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan jaminan keamanan data dan informasi dari gangguan pihak internal maupun eksternal yang tidak memiliki hak akses, sehingga data dan informasi yang ada dalam Rekam Medis Elektronik terlindungi penggunaan dan penyebarannya.
- (3) Integritas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan jaminan terhadap keakuratan data dan informasi yang ada dalam Rekam Medis Elektronik, dan perubahan terhadap data hanya boleh dilakukan oleh orang yang diberi hak akses untuk mengubah.
- (4) Ketersediaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan jaminan data dan informasi yang ada dalam Rekam Medis Elektronik dapat diakses dan digunakan oleh orang yang telah memiliki hak akses yang ditetapkan oleh pimpinan Fasilitas Pelayanan Kesehatan.



KEAMANAN DAN PERLINDUNGAN DATA DALAM PERMENKES NOMOR 24 TAHUN 2022 TENTANG REKAM MEDIS

Mengatur tentang penggunaan sistem keamanan yang menjamin data pasien, termasuk penggunaan enkripsi dan kontrol akses.



Pasal 30

- (1) Dalam rangka keamanan dan perlindungan data Rekam Medis Elektronik, pimpinan Fasilitas Pelayanan Kesehatan memberikan hak akses kepada Tenaga Kesehatan dan/atau tenaga lain di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- (2) Pemberian hak akses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi bagian dari kebijakan standar prosedur operasional penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik yang ditetapkan oleh pimpinan Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- (3) Hak akses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas hak untuk:
 - a. penginputan data;
 - b. perbaikan data; dan
 - c. melihat data.

INTEROPERABILITAS PADA REKAM MEDIS DALAM PERMENKES NOMOR 24 TAHUN 2022 TENTANG REKAM MEDIS

Sistem RME harus bisa terhubung dan saling berbagi data antar fasilitas kesehatan.

Pasal 10

- (1) Sistem Elektronik yang digunakan dalam penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik harus memiliki kemampuan kompatibilitas dan/atau interoperabilitas.
- (2) Kompatibilitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kesesuaian Sistem Elektronik yang satu dengan Sistem Elektronik yang lainnya.
- (3) Interoperabilitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kemampuan Sistem Elektronik yang berbeda untuk dapat bekerja secara terpadu melakukan komunikasi atau pertukaran data dengan salah satu atau lebih Sistem Elektronik yang lain, yang menggunakan standar pertukaran data.
- (4) Interoperabilitas sebagaimana dimaksud pada ayat (3) mengacu kepada standar sistem elektronik yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



TANTANGAN KEBIJAKAN DAN PENERAPAN RME



Keamanan dan Privasi Data

Rentan terhadap kebocoran dan akses tidak sah.

Interoperabilitas Sistem

Kesulitan mengintegrasikan sistem dari berbagai institusi.

Anggaran dan Sumber Daya

Memerlukan biaya tinggi untuk pengembangan dan pelatihan.

Kepatuhan Terhadap Regulasi

Kebijakan yang bervariasi di setiap wilayah.

Penerimaan Pengguna

Hambatan dalam adaptasi teknologi di kalangan staf medis.



KENDALA REKAM MEDIS ELEKTRONIK



Masih kurangnya keterampilan SDM untuk operasional rekam medis elektronik.



Infrastruktur jaringan komunikasi dan data yang tidak sesuai standar sehingga mengganggu proses transfer data antara client dengan server



Tidak memiliki backup perangkat
Ketika terjadi kerusakan hardware



Sebelum RME diimplementasikan, SIMRS ini merupakan sistem elektronik yang harus lebih dulu berjalan dengan baik, karena RME erat kaitannya dengan proses bisnis lain yang ada di rumah sakit

SOLUSI IMPLEMENTASI SIK UNTUK KEAMANAN DATA RME



Enkripsi Data

Perlindungan terhadap akses tidak sah.



Kontrol Akses Berbasis Peran

Membatasi akses berdasarkan tanggung jawab pengguna.



Audit Keamanan Berkala

Mengecek kepatuhan dengan regulasi.



Pelatihan Staf Kesehatan

Edukasi tentang privasi dan keamanan data.

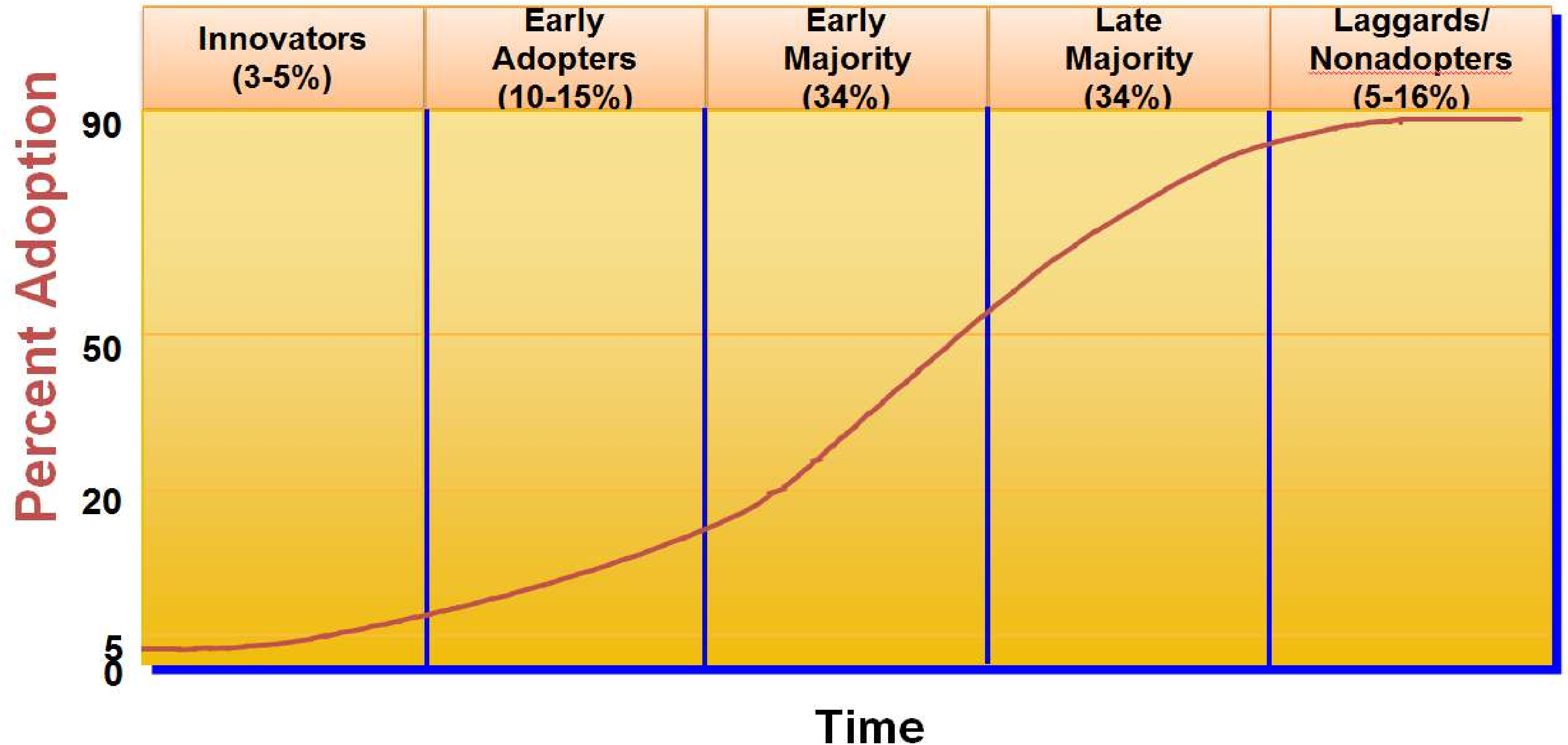


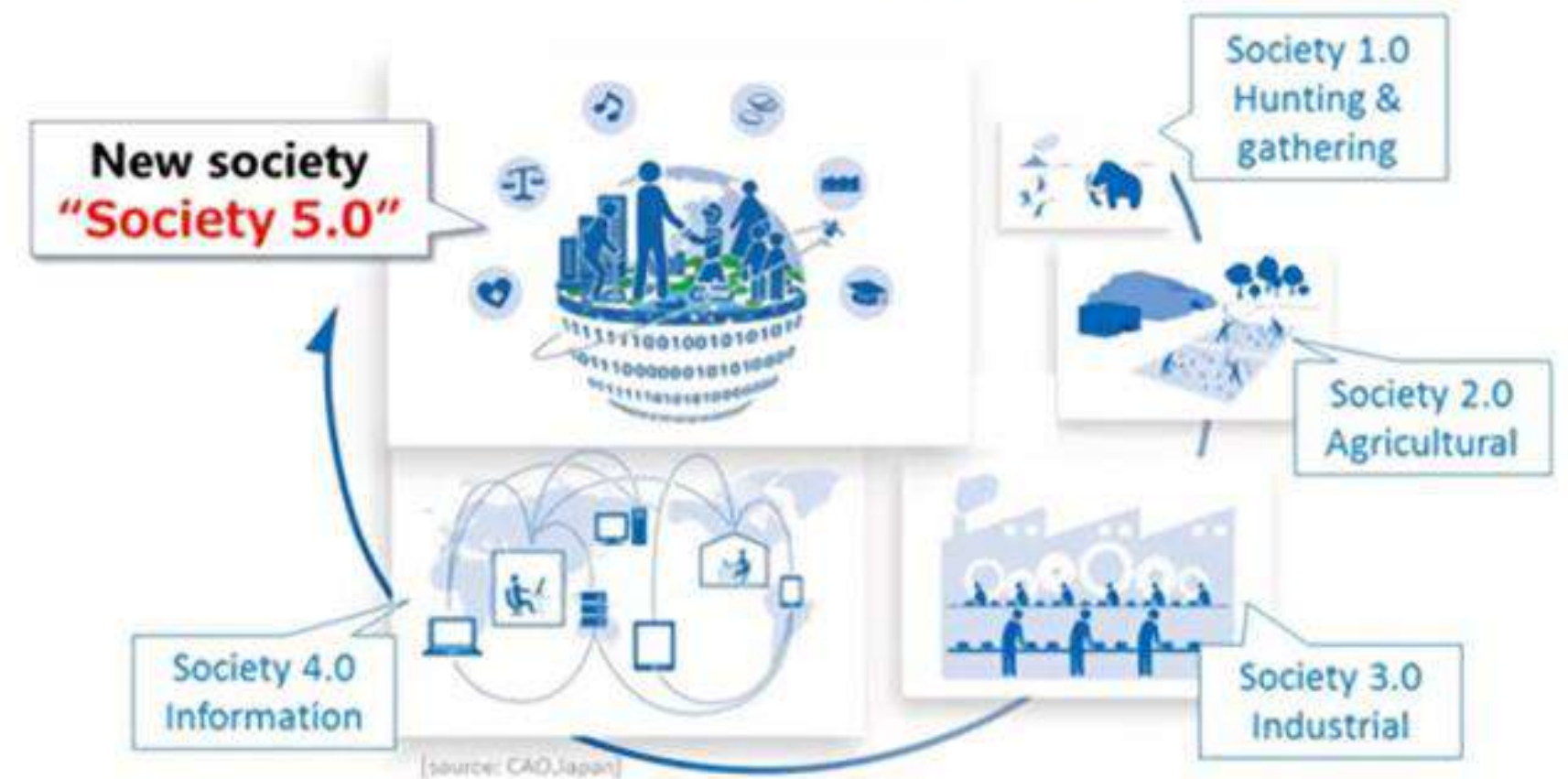
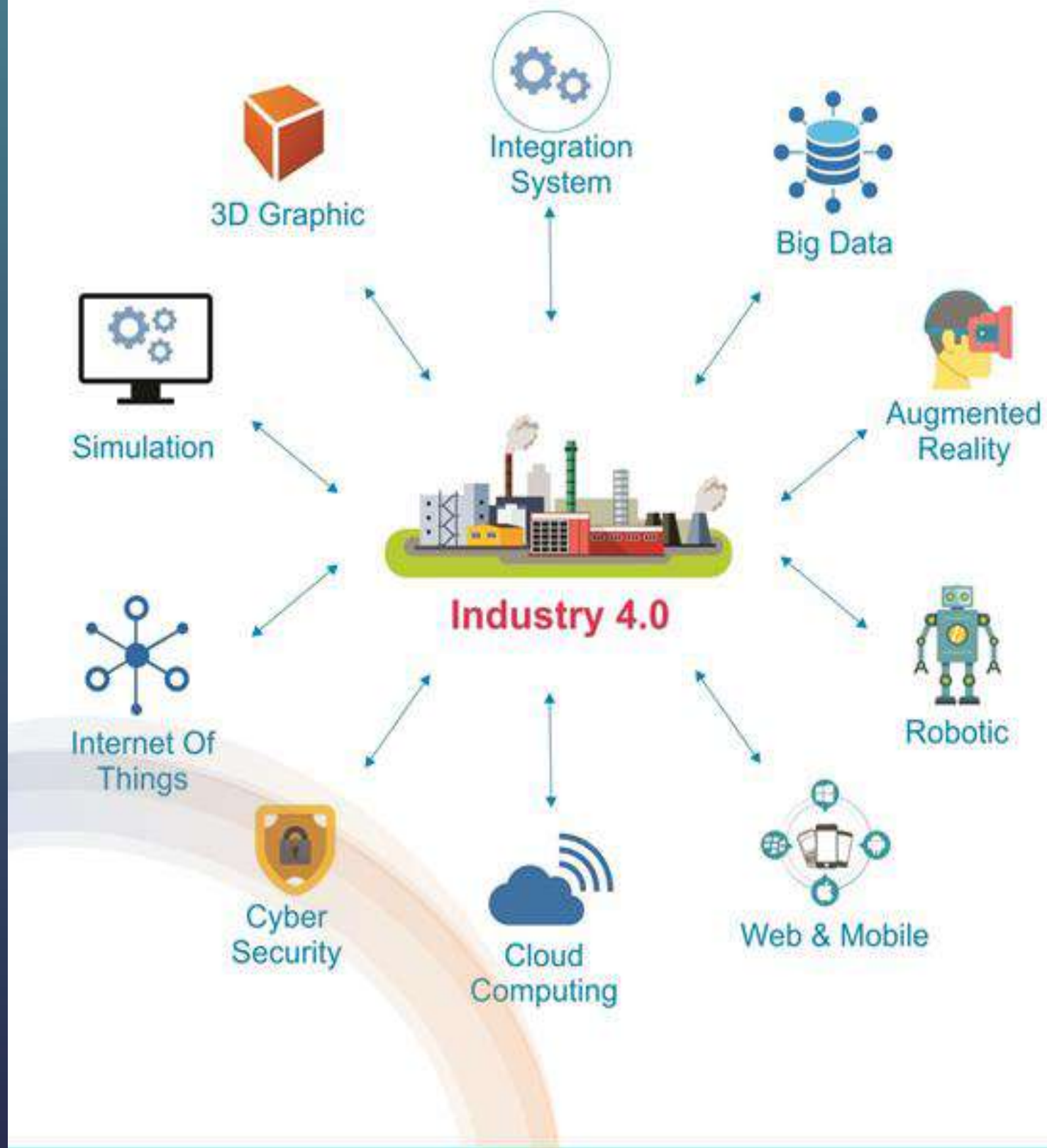
Pembaruan Berkala Sistem

Memastikan sistem sesuai dengan standar terbaru.

THE ADOPTION CURVE

Diffusion of Innovation (DOI) Theory, developed by E.M. Rogers in 1962





THANK YOU

Kamis, 14 November 2024

Contact Us:



Hermawan Saputra



Hermawan_S4putra



@Hermawans4putra



0812-9808-0929

